

PROSPEK PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN DAN KETAHANAN PANGAN KELUARGA MELALUI PROGRAM BANK GAKIN DI KABUPATEN JEMBER

[PROSPECT OF WOMAN EMPOWERING IN INCREASING INCOME AND PROVISIONS OF FOOD FOR THEIR FAMILIES IN JEMBER REGENCY]

Fefi Nurdiana Widjayanti¹⁾ dan Saptia Prawitasari¹⁾
¹⁾Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Jember
Fefidianawijaya@yahoo.co.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Menganalisis efektifitas keberhasilan program Bank Gakin di Kabupaten Jember, (2) Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ibu-ibu keluarga miskin untuk mengikuti program Bank Gakin, (3) Mengetahui kontribusi pasca mengikuti program Bank Gakin terhadap kualitas keluarga. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Program Bank bank gakin di Kabupaten Jember berjalan efektif dengan beberapa indikator sebagai berikut: (a) jumlah kepala keluarga miskin yang ikut rentenir sudah tidak ada lagi setelah mengikuti program Bank Gakin, (b) Berkembangnya budaya menabung dari sebanyak 5% kepala keluarga Miskin menjadi 53%, (c) pendapatan KK miskin semakin meningkat, (d) Meningkatnya kreativitas sejumlah KK Miskin, (e) Peningkatan modal sosial sebesar 81%, dan (f) Peningkatan modal kemandirian sebesar 98%; 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan ibu-ibu gakin untuk mengikuti program bank gakin yaitu faktor rendahnya pendapatan keluarga, kebutuhan primer yang belum terpenuhi, faktor keinginan memperbaiki gizi keluarga dan kepemilikan pekerjaan suami. 3) Pelaksanaan program Bank Gakin dapat meningkatkan kualitas keluarga yang ditandai oleh bertambahnya pendapatan keluarga, terpenuhinya ketahanan pangan keluarga dan kreativitas keluarga semakin berkembang.

Kata Kunci: Pemberdayaan perempuan, ketahanan pangan, dan Program Bank Gakin

ABSTRACT

The purpose of this study to analyze the effectiveness of the program's success Bank Gakin in Jember, determine the factors that influence the mothers of poor families to follow the Bank's program Gakin, know the contribution of post-program Bank Gakin to quality family. The results of this study showed that: 1) Program Bank bank gakin in Jember effective with some indicators as follows: (a) the number of poor households who participated moneylenders had no lai after following the Bank's program Gakin, (b) development of the culture of saving of as much as 5% of family heads Poor to 53%, (c) the income of poor families is increasing, (d) Increasing the creativity of a number of families Poor, (e) Increased social capital by 81%, and (f) capital increase independence by 98%; 2) The factors that influence women's decision to join the program gakin gakin bank that is a factor of the low income families, the primary needs are not met, the factors desire to improve family nutrition and ownership husband's work. 3) The Bank Gakin program can improve the quality of the family that is characterized by increasing family income, the fulfillment of family food security and creativity growing family.

Keywords: Women's empowerment, food security, and the Gakin Bank Program

PENDAHULUAN

Masalah kemiskinan merupakan masalah pembangunan yang multidimensi. dari segi teoritik, pengkajian terhadap faktor-faktor penyebab kemiskinan tidak dapat di pisahkan dari paradigma pembangunan yang menjadi acuan dalam pelaksanaan pembangunan. Paradigma pembangunan itu juga menawarkan berbagai rumusan upaya penanggulangan kemiskinan yang sebenarnya, pendekatan empirik sebagai pedoman dan penanggulangan kemiskinan dalam kerangka

perencanaan pembangunan (Anonymous,2007). Dalam kerangka itu pula upaya penanggulangan kemiskinan perlu di tempatkan dalam fungsi proses pembangunan, struktur yang sedang berlangsung dalam masyarakat sebagai hasil pembangunan keterpurukan ekonomi masyarakat akibat krisis ekonomi yang berlangsung sejak pertengahan tahun 1997 sampai pada masa akhir-akhir tahun ini masih belum menunjukkan perubahan progresif yang signifikan (Jember sport, 2009).

Sekalipun sering di temui kajian social ekonomi yang membahas kemiskinan dan kualitas

hidup secara terpisah akan tetapi dalam banyak hal ke dua persoalan tersebut lebih banyak di bahas secara bersama-sama. hal ini dapat dimengerti karena pembicaraan tentang kualitas hidup pada dasarnya adalah pembicaraan tentang kualitas hidup pada dasarnya adalah pembicaraan tentang kemiskinan itu sendiri (Budisusetyo, dkk., 2015). Fakta bahwa keluarga miskin adalah lahan garapan para rentenir yang “empuk” adalah fenomena yang umum terjadi, khususnya mereka yang bergerak di sektor usaha mikro. bisnis mereka di nilai tidak *bankable* meskipun sebagian besar *feasible*. Ketika keluarga miskin mengakses rentenir satu-satunya alternatif sumber pembiayaan, maka yang terjadi adalah proses pemiskinan struktural karena margin yang di terima cukup untuk kebutuhan hidup minimal dan membayar hutang dengan “bunga” yang cukup tinggi (Antara News, 2007).

Proses untuk reformasi institusi ekonomi dan sosial economic engineering, proses itu telah di implementasikan di kabupaten Jember dengan menumbuhkan dan mengembangkan institusi ekonomi yang bernama LKMM atau “Bank Gakin” yang bernama pokmas, kedua institusi tersebut saling berinteraksi dalam kerangka aturan main yang di tetapkan bersama secara musyawarah (Mirfano, 2007), Yang di Kabupaten Jember, “Bang Gakin” telah berkembang sebanyak 18 unit yang melayani pengusaha mikro gakin perempuan sebanyak 2.749 orang dengan pemberian pinjaman sebanyak 4,6 M sesuai data terakhir bulan oktober 2007. Jumlah anggota dan nilai pemberian pinjaman akan terus berkembang karena berbasis pada pemberdayaan dengan penanaman nilai-nilai kejujuran dan tanggung jawab.

Penelitian ini penting dilakukan karena (1) gencarnya upaya pemerintah dalam menurunkan separuh penduduk miskin pada tahun 2015 (2) upaya pemerintah dalam pertumbuhan ekonomi nasional memerlukan dukungan sistem pengaturan, pembinaan dan pengawasan yang efektif untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk melaksanakan pembangunan nasional. Oleh karena itu yang menjadi tujuan penelitian ini adalah 1) Menganalisis efektifitas keberhasilan program Bank Gakin di Kabupaten Jember, 2) Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ibu-ibu gakin untuk mengikuti program bank gakin; dan 3) Mengetahui kontribusi pasca mengikuti program Bank Gakin terhadap kualitas keluarga.

METODE PENELITIAN

Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Jember dengan pertimbangan bahwa di kabupaten tersebut merupakan daerah yang sudah mengimplementasikan program Bank Gakin di Jawa Timur terhadap penduduk miskin dan rawan pangan yang relatif tinggi di Jawa Timur. Sementara itu, populasi yang menjadi target penelitian ini adalah 35 LKMM yang terdiri dari 937 pokmas dan 4500 anggota. Sampel di ambil dengan

metode proportional random sampling yaitu jumlah pokmas 0-20 di ambil sampel 5 pokmas, 21-30 di ambil sampel 5 pokmas, 31-40 di ambil sampel 5 pokmas, > 41 di ambil sampel 5 pokmas, masing –masing pokmas di ambil 5 responden jadi total responden adalah 100 orang. Adapun survei yang digunakan adalah teknik wawancara face-to-face dan penggunaan daftar pertanyaan kepada populasi LKMM dan pokmas di kabupaten jember serta pengambilan sampel berdasarkan jumlah pokmas.

Jenis dan Pengumpulan data

Jenis data yang di kumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer di peroleh dari wawancara dan pengamatan langsung di lapangan, yang meliputi antara lain data keadaan fisik daerah penelitian, aktivitas bank gakin dan aktivitas pengurus. Data sekunder di peroleh dari kantor desa, kantor kecamatan, kantor pemerintah kabupaten, SKPD terkait dan Biro Pusat Statistik yang meliputi antara lain: jumlah bank gakin di Kabupaten Jember, keadaan sosial ekonomi anggotanya dan penambahan pendapatan di tiap anggotanya. Pengolahan data dilakukan secara kuantitatif dan dekskriptif kualitatif melalui teknik collaburation. Data pokok yang di kumpulkan dengan kuisisioner diolah secara kuantitatif dengan memanfaatkan teknik tabulasi silang dengan cara triangulasi, yaitu pengecekan kebenaran informasi dari berbagai sumber.

Metode Analisis Data

Untuk menganalisis tujuan penelitian ke- 1 (Efektifitas keberhasilan program Bank Gakin di Kabupaten Jember) menggunakan analisis tabel dan dekskriptif kualitatif (Dajan, 1991). Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- Berkurangnya praktek rentenir
- Berkembangnya budaya menabung
- Peningkatan pendapatan
- Peningkatan kreatifitas
- Peningkatan modal sosial
- Peningkatan modal kemandirian

Penentuan efektifitas keberhasilan program Bank Gakin adalah:

- a. Efektif = jika 6 kriteria di atas terpenuhi
- b. Kurang efektif = apabila satu strategi tidak terpenuhi
- c. Tidak efektif = apabila tidak satupun kriteria terpenuhi

Untuk menganalisis tujuan penelitian ke-2 (Faktor-faktor yang mempengaruhi ibu-ibu gakin ikut program PUM-RTM) dengan menggunakan Analisis regresi linear berganda (Muslich, 2003) yang di formulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 \ln x_0 + b_2 \ln x_2 + b_3 \ln x_3 + b_4 D + E \text{ Dimana:}$$

Y = Keputusan ibu-ibu gakin untuk ikut program Bank Gakin,

A = Intersep,

B = Nilai estimasi terhadap variabel yang diteliti (i = 1, 2, 3)

B₄ = Nilai estimasi variabel dummy,

X_1 =Rendahnya pendapatan keluarga,
 X_2 =Kebutuhan primer yang belum terpenuhi
 X_3 =Keinginan memperbaiki gizi keluarga
 D = Kepemilikan pekerjaan suami (0 = tidak punya pekerjaan tetap, 1 = punya pekerjaan tatap
 E =Error term

Untuk mengetahui faktor-faktor dalam model yang di duga berpengaruh terhadap keputusan ibu-ibu gakin untuk mengikuti program bank gakin di kenakan uji F.sementara untuk itu mengetahui pengaruh setiap faktor dalam model secara persial di gunakan uji-t. Untuk menganalisis tujuan penelitian ke- 3 (Kontribusi yang di berikan ibu-ibu gakin terhadap keluarga setelah ikut program bank gakin) menggunakan analisis regresi linear sederhana yaitu:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + E$$

Keterangan :

Y =peningkatan kualitas keluarga,baik dari segi ekonomi maupun sosial

A =Konstanta

B = Nilai estimasi variabel x (variabel independen)($i=1,2,3$),

X_1 =Menambah pendapatan keluarga,

X_2 =Memenuhi katahanean pangan keluarga,

X_3 =kreatif dalam berwirusaha

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektifitas Keberhasilan Program Bank Gakin di Kabupaten Jember

Efektifitas keberhasilan program Bank gakin di Kabupaten Jember, terkait dengan beberapa hal yaitu (a) Berkurangnya praktek rentenir (b) Berkembangnya budaya menabung (c) Peningkatan pendapatan (d) Peningkatan kreatifitas (e) Peningkatan modal sosial (f) Peningkatan modal kemandirian. Jumlah KK (kepala keluarga) yang ikut praktek rentenir sebelum dan sesudah ada Bank gakin di lokasi penelitian di tunjukkan pada tabel 3.1. Tabel menunjukkan bahwa setelah ada program Bank gakin ternyata jumlah KK (kepala keluarga) yang meminjam uang di rentenir berkurang dan bahkan tidak ada yang ikut praktek rentenir. Hasil penelitian menunjukkan jumlah KK (kepala keluarga) yang ikut rentenir sebelum ada program gakin adalah 72% (72 KK dari 100 Responden), dan setelah ada Bank gakin jumlah KK yang ikut rentenir adalah 0% (tidak ada yang ikut). Alasan yang sama di kemukakan oleh mereka yaitu jasa atau bunga yang sangat tinggi (30%-35%) yang di tetapkan oleh rentenir sehingga mereka lebih memilih untuk ikut Bank gakin yang mana jasanya sangat rendah yaitu dari jumlah pinjaman, maka dapat di katakan bahwa program bank gakin efektif dilakukan di kabupaten jember.

Tabel 3.1. Jumlah KK (kepala keluarga) yang ikut praktek rentenir sebelum dan sesudah ada program Bank gakin

No	Jumlah pokmas penelitian	Kecamatan dan desa penelitian	Nama LKMM	Jumlah pokmas LKMM	jumlah KK yang ikut Bank gakin	Jumlah KK responden	Jumlah KK yang ikut rentenir sebelum ada Bank gakin	Jumlah KK yang ikut rentenir setelah ada Bank gakin
1	0-20	Kec.Sumbersari						
		-wirolegi	Al-barokah	14	70	5	4	0
		Kec.Kaliwates						
		-jember kidul	Pattimurah	12	46	5	3	0
		-kepatihan	Tanjung	16	73	5	4	0
		Kec.silo	Mandiri					
		-karang harjo		16	80	5	4	0
		Kec.Jelbuk	Gema Mulya					
		-pakel		16	80	5	5	0
		(suko pangepok)	Al-Qomariyah					
2	21-30	Kec. Patrang						
		-jember lor	Wetan kantor	24	123	5	4	0
		Kec.Ledo kombo						
		-suren	An-nur	21	105	5	4	0
		Kec.Sumberjambe						
		-gunung malang	Anugrah	24	123	5	4	0
		Kec.Jelbuk						
		-Pangepok	Barokah jaya	22	106	5	5	0
		(suco pangepok						
		-gujuran barat	Nurul huda	23	89	5	4	0
		(suko pangepok)						
3	31-40	Kec.Kaliwates						
		-Tegalbesar	Al-fatah	32	159	5	3	0
		Kec.Sumbersari						
		-Antirogo	Mandiri	36	181	5	3	0
		-tegalgede	Al-hikmah	33	161	5	2	0
		Kec.Jelbuk						
		-krajan timur	Al-amin	33	142	5	3	0
		(suko pangepok)						
		Kec.Puger						
		-puger wetan	Srikandi	38	190	5	5	0
	>41	Kec.Arjasa						
		-biting	Amanah	65	330	15	9	0
		Kec.Sumberjambe						
		-cumedak	An-najah	43	215	10	6	0
					Jumlah	100	72	0
					Prosentase		72%	0%

Sumber : Analisis data primer (2009)

Jumlah KK (kepala keluarga) yang menabung sebelum dan sesudah ada Bank gakin di lokasi penelitian ditunjukkan pada tabel 3.2. Tabel 3.2 tersebut menunjukkan bahwa setelah ikut program Bank gakin jumlah KK yang menabung makin

meningkat dari pada sebelum ada program Bank gakin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah KK (kepala keluarga) yang menabung sebelum program Bank gakin adalah 5% (5 KK dari 100 responden), kemudian setelah ada program Bank gakin jumlah KK

yang menabung adalah 53% (53 KK dari 100 KK responden), sehingga ada kenaikan 48%. Hal ini dikarenakan mereka di haruskan menabung di LKMM nya masing-masing sehingga mereka mempunyai

kelebihan uang dari pendapatannya sehingga mereka bisa menabung. Maka dapat di katakan bahwa program bank gakin efektif di lakukan di Kabupaten Jember.

Tabel 3.2. Jumlah KK (kepala keluarga) yang menabung setelah dan sebelum ada Bank gakin

No	Jumlah pokmas penelitian	Kecamatan dan desa penelitian	Nama LKMM	Jumlah pokmas LKMM	Jumlah KK yang ikut Bank gakin	Jumlah KK responden	Jumlah kk yang menabung sebelum ada kegiatan Bank gakin	Jumlah KK yang menabung setelah ada Bank gakin
1	0-20	Kec.Sumbersari						
		-wirolegi	Al-barokah	14	70	5	1	4
		Kec.Kaliwates						
		-jember kidul	Pattimurah	12	46	5	0	4
		-kepatihan	Tanjung	16	73	5	0	4
		Kec.Silo	Mandiri					
		-karangharjo		16	80	5	0	5
		Kec.Jelbuk	Gema mulya	16	80	5	0	5
		-pakel						
		(suko pangepok)	Al-Qomariyyah					
2	21-30	Kec.Patrang						
		-jemberlor	Wetankantor	24	123	5	1	5
		Kec.Ledokombo						
		-suren	An-nur	21	105	5	0	5
		Kec.Sumberjamb						
		e	Anugrah	24	123	5	1	4
		-gunungmalang						
			Barokah jaya	22	106	5	0	4
		Kec.Jelbuk						
		-pangepok	Nurul huda	23	89	5	0	3
		(suko pangepok)						
		-gujuranbarat						
		(suko pangepok)						
3	31-40	Kec.Kaliwates						
		-Tegalbesar	Al-fatah	32	159	5	0	3
		Kec.Sumbersari						
		-Antirogo	Mandiri	36	181	5	0	5
		-Tegal gede	Al-hikmah	33	161	5	0	4
		Kec.Jjelbuk						
		-krajan timur	Al-amin	33	142	5	0	2
		(suko pangepok)						
		Kec.Puger	Srikandi	38	190	5	0	5
		-puger wetan						
4	>40	Kec.Arjasa						
		-biting	Amanah	65	330	15	2	11
		Kec.Sumber						
		jambe	An-najah	43	215	10	0	5
		-cumedak						
					Jumlah	100	5	53
					Prosentase		5%	53%

Sumber : Analisis data primer (2009)

Jumlah KK (kepala keluarga) yang pendapatannya bertambah setelah ada Bank gakin di lokasi penelitian di tunjukkan dengan tabel 3.3. Tabel 3.3 tersebut menunjukkan bahwa setelah ikut program Bank gakin jumlah KK (kepala keluarga) yang pendapatannya tidak bertambah hampir tidak ada, sebaliknya setelah program Bank gakin jumlah KK

(kepala keluarga) yang pendapatannya bertambah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah KK (kepala keluarga) yang pendapatannya bertambah adalah 100% (100 dari KK responden). Hal ini karena modal usaha mereka bertambah sehingga pendapatan mereka juga bertambah. Maka dapat dikatakan bahwa program bank gakin efektif di lakukan di Kabupaten Jember.

Tabel 3.3. Jumlah KK (kepala keluarga) yang pendapatannya bertambah dan tidak bertambah setelah ikut program Bank gakin

No	Jumlah pokmas penelitian	Kecamatan dan desa penelitian	Nama LKMM	Jumlah pokmas LKMM	Jumlah KK yang ikut Bank gakin	Jumlah KK responden	Jumlah KK yang pdptnya bertambah stlh ikut Bank gakin	Jumlah KK yang pdptnya tidak bertambah stlh ikut Bank gakin
1	0-20	Kec.Sumbersari						
		-wirolegi	Al-barokah	14	70	5	5	0
		Kec.Kaliwates						
		-jember kidul	Pattimurah	12	46	5	5	0
		-kepatihan	Tanjung	16	73	5	5	0
		Kec.Silo	Mandiri					
		-karangharjo		16	80	5	5	0
		Kec.Jelbuk	Gema mulya					
		-pakel		16	80	5	5	0
		(suko pangepok)	Al-Qomariyyah					
2	21-30	Kec.Patrang						
		-jember lor	Wetankantor	24	123	5	5	0
		Kec.Ledokombo						
		-suren	An-nur	21	105	5	5	0
		Kec.Sumberjambe						
		-gunungmalang	Anugrah	24	123	5	5	0
		Kec.Jelbuk						
		-pangepok	Barokah jaya	22	106	5	5	0
		(suko pangepok)						
		-gujuranbarat	Nurul huda	23	89	5	5	0
		(suko pangepok)						
3	31-40	Kec.Kaliwates						
		-Tegalbesar	Al-fatah	32	159	5	5	0
		Kec.Sumber sari						
		-Antirogo	Mandiri	36	181	5	5	0
		-Tegalgede	Al-hikmah	33	161	5	5	0
		Kec.Jelbuk						
		-krajan timur\	Al-amin	33	142	5	5	0
		(suko pangepok)						
		Kec. Puger	Srikandi	38	190	5	5	0
		-puger wetan						
4	>40	Kec.Arjasa						
		-biting	Amanah	65	330	15	15	0
		Kec.Sumber jambe	An-najah	43	215	10	10	0
		-cumedak						
					Jumlah	100	100	0
					Prosentase		100%	0%

Sumber: Analisis Data Primer (2009)

Jumlah KK (kepala keluarga) yang kreatifitasnya bertambah dan tidak bertambah setelah ada Bank gakin di lokasi penelitian di tunjukkan pada tabel 3.4, bahwa setelah ikut program Bank gakin hampir semua jumlah KK (kepala keluarga) kreatifitasnya bertambah. hasil penelitian menunjukkan jumlah KK (kepala keluarga) yang kreatifitasnya

bertambah adalah 99% (99KK dari 100 KK responden) yang kreatifitasnya tidak bertambah hanya 1%. Hal ini karena adanya modal usaha yang bertambah sehingga mereka juga lebih kreatif dalam berwirausaha. Maka dapat di katakan bahwa program bank gakin efektif dilakukan di Kabupaten Jember.

Tabel 3.4. Jumlah KK (kepala keluarga) yang kreatifitasnya bertambah dan tidak bertambah setelah ikut Bank gakin.

No	Jumlah pokmas penelitian	Kecamatan dan desa penelitian	Nama LKMM	Jumlah pokmas LKM	jumlah KK yang ikut Bank gakin	Jumlah KK responden	Jumlah KK yang kreatifitasnya bertambah setelah ikut kegiatan Bank gakin	Jumlah KK yang kreatifitasnya tdk bertambah setelah ikut Bank gakin
1	0-20	Kec.Sumbersari						
		-wirolegi	Al-barokah	14	70	5	5	0
		Kec.Kaliwates						
		-jember kidul	Pattimurah	12	46	5	5	0
		-kepatihan	Tanjung	16	73	5	5	0
		Kec.Silo	Mandiri					
		-karangharjo		16	80	5	5	0
		Kec.Jelbuk	Gema mulya					
		-pakel		16	80	5	5	0
		(suko pangepok)	Al-Qomariyyah					
2	21-30	Kec.Patrang						
		-jemberlor	Wetankantor	24	123	5	5	0
		Kec.Ledokombo						
		-suren	An-nur	21	105	5	5	0
		Kec.Sumberjambe						
		-gunungmalang	Anugrah	24	123	5	5	0
		Kec.Jelbuk						
		-pangepok	Barokah jaya	22	106	5	5	0
		(suko pangepok)						
		-gujuranbarat (suko pangepok)	Nurul huda	23	89	5	5	0
3	31-40	Kec.Kaliwates						
		-Tegalbesar	Al-fatah	32	159	5	5	0
		Kec.Sumbersari						
		-Antirogo	Mandiri	36	181	5	5	0
		-tegal gede	Al-hikmah	33	161	5	5	0
		Kec.Jelbuk						
		-krajan timur	Al-amin	33	142	5	5	0
		(suko pangepok)						
		Kec.Puger						
		-puger wetan	Srikandi	38	190	5	5	0
4	>41	Kec.Arjasa						
		-biting	Amanah	65	330	15	15	0
		Kec.Sumberjambe						
		-cumedak	An-najah	43	215	10	9	1
					Jumlah	100	99	1
					Produsen		99%	1%

Sumber : Analisis Data Primer (2009)

Jumlah KK (kepala keluarga) yang modal sosialnya bertambah dan tidak bertambah setelah ada Bank gakin di lokasi penelitian diunjukkan dengan tabel 3.5. Tabel 3.5 di bawah menunjukkan bahwa setelah ikut program Bank gakin jumlah KK (kepala keeluarga) yang modal sosialnya bertambah lebih banyak dari pada yang tidak bertambah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah KK (kepala keluarga) yang

modal sosialnya bertambah adalah 81%(81 dari KK dari 100 KK responden) sehingga yang modal sosialnya yang tidak bertambah adalah 19% atau 19 KK. Sehingga pendapatannya bertambah dan mereka selain mereka selain menabung juga menyimpan dalam bentuk modal sosial yaitu mereka ikut arisan. maka dapat di katakan bahwa program bank gakin efektif di lakukan di Kabupaten Jember.

Tabel 3.5 Jumlah KK (kepala keluarga) yang modal sosialnya bertambah dan tidak bertambah setelah ikut program Bank Gakin

No	Jumlah pokmas penelitian	Kecamatan dan desa penelitian	Nama LKMM	Jumlah pokmas LKM M	jumlah KK yang ikut Bank gakin	Jumlah KK responden	Jumlah kk yang modal sosnya bertambah setelah ikut kegiatan Bank gakin	Jumlah KK yang modal sosnya tdk bertambah setelahikut Bank gakin
1	0-20	Kec.Sumbersari						
		-wirolegi	Al-barokah	14	70	5	4	1
		Kec.Kaliwates						
		-jember kidul	Pattimurah	12	46	5	5	0
		-kepatihan	Tanjung	16	73	5	5	0
		Kec.Silo	Mandiri					
		-karangharjo		16	80	5	5	0
		Kec.Jelbuk	Gema mulya					
		-pakel		16	80	5	5	0
		(suko pangepok)	Al-Qomariyyah					
2	21-30	Kec.Patrang						
		-jemberlor	Wetankantor	24	123	5	5	0
		Kec.Ledokombo						
		-suren	An-nur	21	105	5	5	0
		Kec.Sumberjambe						
		-gunungmalang	Anugrah	24	123	5	5	0
		Kec.Jjelbuk						
		-pangepok	Barokah jaya	22	106	5	2	3
		(suko pangepok)						
		-gujuranbarat	Nurul huda	23	89	5	3	2
		(suko pangepok)						
3	31-40	Kec.Kaliwates						
		-Tegalbesar	Al-fatah	32	159	5	4	1
		Kec.Sumbersari						
		-Antirogo	Mandiri	36	181	5	5	0
		-tegalgede	Al-hikmah	33	161	5	5	0
		Kec.Jelbuk						
		-krajan timur	Al-amin	33	142	5	4	1
		(suko pangepok)						
		Kec.Puger						
		-puger wetan	Srikandi	38	190	5	5	0
4	>41	Kec.Arjasa						
		-biting	Amanah	65	330	15	7	8
		Kec.Sumberjambe						
		-cumedak	An-najah	43	215	10	7	3
					Jumlah	100	81	19
					Prosentase		81%	19%

Sumber : Analisis Data Primer (2009)

Jumlah KK (kepala keluarga) yang mandiri dan tidak mandiri setelah ada Bank Gakin di lokasi penelitian di tunjukkan dengan tabel 3.6. Tabel 3.6 di bawah menunjukkan bahwa setelah ikut program Bank Gakin jumlah KK (kepala keluarga) yang mandiri lebih banyak dari pada yang tidak mandiri .hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah KK (kepala keluarga) yang mandiri adalah 98%(98 KK dari 100

KK responden) dan yang tidak mandiri hanya 2% (2KK dari 100 KK responden) hal ini karena ibu-ibu gakin sudah memiliki usaha sendiri, sehingga mereka mampu mandiri dalam mengembalikan pinjaman mereka kepada Bank gakin Maka dapat di katakan bahwa program Bank Gakin efektif di lakukan di Kabupaten Jember.

Tabel 3.6. Jumlah KK (kepala keluarga) yang mandiri dan tidak mandiri setelah ikut program Bank Gakin.

No	Jumlah pokmas penelitian	Kecamatan dan desa penelitian	Nama LKMM	Jumlah pokmas LKMM	jumlah KK yang ikut Bank gakin	Jumlah h KK responden	Jumlah kk yang mandiri setelah ikut Bank gakin	Jumlah KK yang tidak mandiri setelah ikut Bank gakin
1	0-20	Kec.Sumbersari						
		-wirolegi	Al-barokah	14	70	5	5	0
		Kec.Kaliwates	Pattimurah	12	46	5	5	0
		-jember kidul	Tanjung	16	73	5	5	0
		-kepatihan	Gema mulya	16	80	5	5	0
		Kec.Silo	Al-					
		-karangharjo	Qomariyyah	16	80	5	5	0
		Kec.Jelbuk						
		-pakel						
		(suko pangepok)						
2	21-30	Kec.Patrang						
		-jemberlor	Wetankantor	24	123	5	5	0
		Kec.Ledokombo						
		-suren	An-nur	21	105	5	5	0
		Kec.Sumberjambe						
		-gunungmalang	Anugrah	24	123	5	5	0
		Kec.Jelbuk						
		-pangepok	Barokah jaya	22	106	5	5	0
		(suko pangepok)						
		-gujuranbarat	Nurul huda	23	89	5	5	0
		(suko pangepok)						
3	31-40	Kec.Kaliwates						
		-Tegalbesar	Al-fatah	32	159	5	5	0
		Kec.Sumber sari						
		-Antirogo	Mandiri	36	181	5	5	0
		-tegal gede	Al-hikmah	33	161	5	4	1
		Kec.Jelbuk						
		-krajan timur	Al-amin	33	142	5	5	0
		(suko pangepok)						
		Kec.Puger	Srikandi	38	190	5	5	0
		-puger wetan						
4	>41	Kec.Arjasa						
		-biting	Amanah	65	330	15	14	1
		Kec.Sumberjambe						
		-cumedak	An-najah	43	215	10	10	0
					Jumlah	100	98	2
					Prosentase		98%	2%

Sumber : Analisis Data Primer (2009)

Keputusan Ibu-ibu Gakin untuk Program Bank Gakin

Analisis pengaruh variabel independen yaitu rendahnya pendapatan keluarga (X_1), kebutuhan primer yang belum terpenuhi (X_2), keinginan memperbaiki

gizi keluarga (X_3), variabel dependen keputusan ibu-ibu gakin untuk ikut program bank gakin (Y), dengan menggunakan alat analisis regresi linier berganda menghasilkan output sebagai termaktup pada tabel 3.7.

Tabel 3.7. Hasil perhitungan regresi linier berganda yang mempengaruhi keputusan ibu-ibu Gakin untuk ikut program Bank Gakin

variabel	Koefisien regresi	t_{hitung}	sig	Keterangan
(constant)	.325	1.065	0.289	
Rendahnya pendapatannya keluarga	.641	4.551	0.000	*)
Kebutuhan primer yang belum terpenuhi	.615	7.169	0.000	*)
Keinginan memperbaiki gizi keluarga	.568	6.491	0.000	*)
Kepemilikan pekerjaan suami	-.338	-1.561	.122	**)
R			0.918	
R square			0.842	
F hitung		126.446		
Sig.		0.000		
N		100		

Keterangan: *) :signifikan pada taraf nyata 10%, **) : tidak signifikan

Sumber: data Primer Diolah, Tahun 2009

Model Regresi

Berdasarkan hasil uji regresi tabel *coefficients*, pada kolom *Unstandar dized Coefficients* (hasil lengkap di lampiran), yang di rangkum pada tabel 3.7 di dapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,325 + 0,641 X_1 + 0,615 X_2 + 0,568 X_3 - 0,338$$

Keterangan :

Y =Keputusan ibu-ibu gakin untuk ikut program bank gakin

X_1 =Rendahnya pendapatan keluarga

X_2 =kebutuhan primer yang belum terpenuhi

X_3 =keinginan memperbaiki gizi keluarga

D =Kepemilikan pekerjaan suami

Persamaan regresi menunjukkan bahwa faktor rendahnya pendapatan keluarga, faktor kebutuhan primer yang belum terpenuhi, faktor keinginan memperbaiki gizi keluarga dan faktor kepemilikan pekerjaan suami, secara bersama-sama mempengaruhi terhadap keputusan ibu-ibu gakin untuk ikut program bank gakin dengan pengaruh positif (semua koefisien regresi bertanda positif). Pengaruh positif menunjukkan bahwa faktor rendahnya pendapatan keluarga, faktor kebutuhan primer yang belum terpenuhi, faktor keinginan memperbaiki gizi keluarga dan kepemilikan pekerjaan suami berubah searah dengan perubahan pengambilan keputusan ibu-ibu gakin untuk ikut program bank gakin. Hasil lain menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 0,325. Nilai konstanta 0,325 berarti bahwa jika (X_1) sampai dengan (X_3) tidak ada atau sama dengan nol dalam hal ini berarti ibu-ibu gakin ikut program bank gakin , variabel keputusannya adalah 0,325.

Kenyalakan model (Uji F)

Pada hasil uji ANOVA atau F test (hasil lengkap di lampiran) yang di rangkum pada tabel 3.7, nilai F adalah 126.446 dengan tingkat signifikansi 0,000. Oleh karena itu karena probabilitas (0,000) lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat di pakai untuk memprediksi keputusan ibu-ibu gakin untuk ikut program bank gakin . Persepsi ibu-ibu gakin responden terhadap rendahnya pendapatan keluarga kebutuhan primer yang belum terpenuhi,keinginan memperbaiki gizi keluarga,dan kepemilikan pekerjaan suami secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengaruh ibu-ibu gakin dalam ikut program bank gakin.

Hubungan Antar Variabel

Pengujian secara parsial di lakukan untuk memastikan variabel mana yang berpengaruh secara parsial terhadap pengambilan keputusan ibu-ibu gakin untuk ikut program bank gakin . Pengujian secara parsial di lakukan dengan uji t. Keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah dengan melihat taraf *level of significant* $\alpha=0,05$, yaitu jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka ada pengaruh parsial variabel bebas terhadap variabel terikat dan berlaku.ketentuan sebaliknya.hasil uji regresi di cantumkan pada tabel *coefficient*, kolom *Unstandardized Coefficient* (hasil lengkap di lampirkan), yang di rangkum pada tabel 7, pengaruh masing-masing faktor dapat di jelaskan sebagai berikut:

Pengaruh rendahnya pendapatan keluarga (X_1)

Nilai koefisien regresi dari variabel rendahnya pendapatan (X_1) sebesar 0,641. Nilai koefisien regresi yang bertanda positif , berarti faktor rendahnya pendapatan keluarga berubah searah dengan perubahan keputusan ibu-ibu gakin untuk ikut program bank gakin

, dengan asumsi faktor lainnya tetap. Berubah searah berarti apabila pendapatan keluarga ibu-ibu gakin tersebut akan ikut program bank gakin.

Hasil uji t untuk menguji signifikan konstanta dan variabel rendahnya pendapatan keluarga, bahwa nilai t_{hitung} variabel rendahnya pendapatan keluarga (X_1) sebesar 4,551 dengan nilai signifikan 0,000 atau probabilitas lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 di tolak atau koefisien regresi signifikan hasil ini berarti bahwa persepsi responden terhadap rendahnya pendapatan keluarga benar-benar berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan ibu-ibu gakin untuk ikut program bank gakin.

Pengaruh faktor kebutuhan primer yang belum terpenuhi (X_2)

Nilai koefisien regresi dari variabel kebutuhan primer yang belum terpenuhi kebutuhan primer yang belum terpenuhi (X_2) sebesar 0,641. Nilai koefisien regresi yang bertanda positif, berarti faktor berubah searah dengan perubahan keputusan ibu-ibu gakin dalam ikut program bank gakin, dengan asumsi faktor lainnya tetap. Berubah searah berarti apabila kebutuhan primer dari ibu-ibu gakin belum tercukupi maka ibu-ibu gakin tersebut akan ikut program bank gakin.

Hasil uji t untuk menguji signifikan konstanta dan variabel kebutuhan primer yang belum terpenuhi, bahwa nilai t_{hitung} kebutuhan primer yang belum terpenuhi X_2 sebesar 7,169 dengan nilai signifikan 0,000 atau probabilitas lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak atau koefisien regresi signifikan. Hasil ini berarti bahwa persepsi responden terhadap kebutuhan primer yang belum terpenuhi benar-benar berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan ibu-ibu gakin untuk ikut program Bank Gakin.

Pengaruh faktor keinginan memperbaiki gizi keluarga (X_3)

Nilai koefisien regresi dari variabel keinginan memperbaiki gizi keluarga (X_3) sebesar 0,568 nilai koefisien regresi yang bertanda positif berarti fakta keinginan berubah searah dengan perubahan keputusan ibu-ibu gakin dalam ikut program Bank Gakin, dengan asumsi faktor lainnya tetap. Berubah searah berarti apabila ada keinginan dari ibu-ibu gakin untuk

memperbaiki gizi keluarga maka ibu-ibu gakin tersebut akan ikut program Bank Gakin. Hasil uji t untuk menguji signifikan konstanta dan variabel faktor keinginan memperbaiki gizi keluarga, bahwa nilai t_{hitung} keinginan memperbaiki gizi keluarga (X_3) sebesar 6,491 dengan nilai signifikan 0,000, atau probabilitas lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak. Hal itu berarti koefisien regresi signifikan sehingga persepsi responden terhadap faktor keinginan memperbaiki gizi keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan ibu-ibu gakin untuk ikut program Bank Gakin.

Pengaruh faktor kepemilikan pekerjaan suami (D)

Nilai koefisien regresi dari variabel kepemilikan pekerjaan suami (D) sebesar -0,338 nilai koefisien regresi yang bertanda negatif berarti fakta kepemilikan pekerjaan suami berubah tidak searah dengan perubahan keputusan ibu-ibu gakin dalam ikut program Bank Gakin, dengan asumsi faktor-faktor yang lain tetap. Berubah tidak searah berarti apabila suaminya tidak memiliki pekerjaan maka ibu-ibu Gakin tersebut akan ikut program Bank Gakin. Hasil uji untuk menguji signifikan konstanta dan variabel kepemilikan pekerjaan suami, bahwa nilai t_{hitung} kepemilikan pekerjaan suami (D) sebesar -1,561 dengan nilai signifikan 0,122, atau probabilitas lebih besar dari 0,05, sehingga H_0 Diterima. Hal itu berarti koefisien regresi tidak signifikan sehingga persepsi responden terhadap faktor kepemilikan pekerjaan suami berpengaruh secara tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan ibu-ibu gakin untuk ikut program Bank Gakin.

Kontribusi Mengikuti Program Bank Gakin Terhadap Kualitas Keluarga

Analisis pengaruh variabel independen yaitu menambah pendapatan keluarga (X_1), Memenuhi ketahanan pangan keluarga (X_2) dan kreatif dalam berwirausaha (X_3), terhadap variabel dependen peningkatan kualitas keluarga (Y), dengan menggunakan alat analisis regresi linier berganda, Berdasarkan hasil perhitungan regresi berganda menghasilkan output sebagai tercantum pada tabel 3.8.

Tabel 3.8. Hasil perhitungan regresi linier berganda kontribusi yang diberikan ibu-ibu gakin terhadap keluarga setelah ikut program Bank Gakin.

variabel	Koefisien regresi	t_{hitung}	sig	Keterangan
(constant)	-.190	-.794	0.289	
Rendahnya pendapatannya keluarga	.873	8.003	0.000	*)
Kebutuhan primer yang belum terpenuhi	.601	6.179	0.000	*)
Keinginan memperbaiki gizi keluarga	.273	5.928	0.000	*)
R			0.910	
R square			0.828	
F hitung			154.104	
Sig.			0.000	
n			100	

Keterangan : *) : Signifikan *) : Tidak signifikan

Sumber: data Primer Diolah, Tahun 2009

Model Regresi

Berdasarkan hasil uji regresi tabel coefficients, pada kolom unstandardized coefficient (hasil lengkap di lampiran) , yang dirangkum pada tabel 3.8 didapatkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -0.190 + 0,873 X_1 + 0,601 X_2 + 0,273 X_3$$

Keterangan :

Y = Meningkatkan kualitas keluarga

X₁ = Menambah pendapatan keluarga

X₂ = Memenuhi ketahanan pangan keluarga

X₃ = Kreativitas berwirausaha

Persamaan regresi menunjukkan bahwa, faktor menambah pendapatan keluarga, faktor memenuhi ketahanan pangan keluarga dan faktor kreatif dalam berwirausaha, secara bersama-sama mempengaruhi terhadap peningkatan kualitas keluarga dengan pengaruh positif (semua koefisien regresi bertanda positif). Pengaruh positif menunjukkan bahwa faktor menambah pendapat keluarga ,faktor memenuhi ketahanan pangan keluarga dan faktor kreatif dalam berwirausaha,berubah searah dengan peningkatan kualitas keluarga. Hasil lain menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar -0.190 berarti bahwa jika (X₁) sampai dengan (X₃) Tidak ada atau sama dengan nol dalam hal ini berarti tidak ada peningkatan kualitas keluarga, variabel keputusannya adalah -0.190.

Kelayakan Model (Uji F)

Uji F di gunakan untuk mengetahui tingkat signifikasi pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.kriteria pengujian uji F adalah apabila signifikasi F_{hitung} lebih rendah di bandingkan dengan alpha yang di gunakan (5%)maka dapat di katakan bahwa bersama-sama variasi variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen dalam model yang di gunakan,demikian juga sebaliknya,apabila F_{hitung} lebih besar dari alpha yang di gunakan (5%). Pada hasil uji ANOVA atau F test (hasil lengkap di lampiran) yang di rangkum pada tabel 3.8,nilai F adalah 154.104 dengan tingkat signifikasi 0,000.oleh karena itu karena probabilitas(0,000) jauh lebih kecil dari 0,05,maka model regresi dapat di pakai untuk memprediksi peningkatan kualitas keluarga.

Hubungan antar variabel

Pengujian secara parsial di lakukan untuk memastikan variabel mana yang berpengaruh secara parsial terhadap pengambilan peningkatan kualitas keluarga . pengambilan peningkatan kualitas keluarga .pengujian secara parsial di lakukan dengan uji t.keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah dengan melihat taraf level of significant $\alpha = 0,05$ yaitu jika nilai signifikasi lebih kecil dari 0,05 maka ada pengaruh parsial variabel bebas terhadap variabel terikat dan berlaku ketentuan sebaliknya .hasil uji regresi di cantumkan pada tabel coefficient , kolom unstandardized coefficient (hasil lengkap di lampiran) yang dirangkum pada tabel 8, pengaruh masing masing faktor dapat dijelaskan sebagai berikut :

Pengaruh faktor menambah pendapatan keluarga (X₁)

Nilai koefisien regresi dari variabel menambah pendapatan keluarga (X₁) sebesar 0,873. Nilai koefisien regresi yang bertanda positif ,berarti faktor menambah pendapatan keluarga searah dengan peningkatan kualitas keluarga dengan asumsi faktor lainnya tetap .berubah searah berarti apabila pendapatan keluarga ibu-ibu gakin tersebut rendah maka tidak ada peningkatan kualitas keluarga. Hasil uji t untuk menguji signifikasi konstanta dan variabel menambah pendapatan keluarga bahwa nilai t_{hitung} variabel menambah pendapatan keluarga (X₁) sebesar 8.003 dengan nilai significant .0,000 atau probabilitas dibawah 0,05, sehingga H₀ ditolak atau koefisien regresi significant .hasil ini bahwa persepsi responden terhadap menambah pendapatan keluarga benar –benar berpengaruh secara significant terhadap peningkatan kualitas keluarga.

Pengaruh faktor memenuhi ketahanan pangan keluarga (X₂)

Nilai koefisien regresi dari variabel memenuhi ketahanan pangan keluarga (X₂) sebesar 0,601.nilai koefisien regresi yang bertanda positif berarti faktor memenuhi ketahanan pangan keluarga berubah searah dengan peningkatan kualitas keluarga,dengan asumsi faktor lainnya tetap.berubah searah berarti apabila ketahanan pangan dari ibu-ibu gakin belum terpenuhi maka tidak ada peningkatan kualitas keluarga (jember post,2008). Hasil uji t untuk menguji signifikasi konstanta dan variabel memenuhi ketahanan pangan keluarga,bahwa nilai t_{hitung} memenuhi ketahanan pangan keluarga,(X₂) sebesar 6.179 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau probabilitas di bawah 0,05, sehingga H₀ di tolak atau koefisien regresi signifikan hasil ini berarti bahwa persepsi responden terhadap memenuhi ketahanan pangan keluarga benar-benar berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kualitas keluarga.

Pengaruh faktor kreatif dalam berwirausaha

Nilai koefisien regresi dari variabel kreatif dalam berwirausaha (X₃)sebesar 0,273 nilai koefisien regresi yang bertanda positif berarti faktor kreatif dalam berwirausaha berubah searah dengan perubahan peningkatan kualitas keluarga dengan asumsi faktor-faktor tetap.berubah searah berarti apabila ada keinginan dari ibu-ibu gakin untuk memperbaiki gizi keluarga maka ada peningkatan kualitas keluarga. Hasil uji t untuk menguji signifikasi konstanta dan variabel faktor kreatif dalam berwirausaha bahwa nilai t_{hitung} kreatif dalam berwirausaha (X₃)sebesar 5.928 dengan nilai signifikasi 0,000 atau probabilitas di bawah 0,05,sehingga H₀di tolak hal itu berarti koefisien regresi signifikan hasil ini berarti bahwa persepsi responden terhadap faktor kreatif dalam berwira usaha berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kualitas keluarga.

KESIMPULAN

1. Program Bank bank gakin di kabupaten jember efektif dikarenakan beberapa hal yaitu (a) Berkurangnya praktek rentenir, jumlah KK (kepala keluarga) yang ikut rentenir sebelum ada program gakin adalah 72% dan setelah ada Bank gakin jumlah KK yang ikut rentenir adalah 0% (tidak ada yang ikut). (b) Berkembangnya budaya menabung, jumlah KK (kepala keluarga) yang menabung sebelum program Bank gakin adalah 5%, kemudian setelah ada program Bank gakin jumlah KK yang menabung adalah 53%, sehingga ada kenaikan 48% (c) Peningkatan pendapatan, jumlah KK yang pendapatannya bertambah adalah 100% (d) Peningkatan kreatifitas, jumlah KK yang kreatifitasnya bertambah adalah 99% (e) Peningkatan modal sosial, jumlah KK yang modal sosialnya bertambah adalah 81% (f) Peningkatan modal kemandirian, jumlah KK yang mandiri adalah 98%.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan ibu-ibu gakin untuk ikut program bank gakin yaitu faktor rendahnya pendapatan keluarga, faktor kebutuhan primer yang belum terpenuhi, faktor keinginan memperbaiki gizi keluarga dan faktor kepemilikan pekerjaan suami.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kualitas keluarga adalah faktor menambah pendapatan keluarga, faktor memenuhi ketahanan pangan keluarga dan faktor kreatif dalam berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Antar News, 2007. Presiden Yudhoyono Jelaskan Soal Angka Kemiskinan. <http://www.AntarNews.co.id>.
- Anonymous, 2007. Banyak Program, Namun Kemiskinan Tetap Tinggi. <http://www.menegpp.go.id>
- Budisusetyo, A., T.H. Santoso, dan A. Pradopo, 2005. Analisa Kebijakan Penyaluran Raskin dalam Mendukung Ketahanan Pangan di Kabupaten Jember. Dalam Agtrop, Vol. 3. Nomor 2 Tahun 2006:30-31.
- Dajan, 1991. Pengantar Metode Statistik Jilid II. LP3ES. Jakarta.
- Mirfano. 2007, Bank Gakin, Reformasi Institusi Untuk si Mikro. <http://www.umkm-jember.net>.
- , 2009. Bank Gakin: Mesin Ekonomi Keluarga Miskin di Kabupaten Jember. <http://www.publik.kompasiana.com>.
- Jember Post, 2008, Dinas Bank Jember Terima Penghargaan Gubernur. <http://www.jemberpost.com>.
- Jemberpost, 2009. Hebat, Aset Bank Gakin Selama 3 Tahun Jadi Rp 14,4 milyar. <http://www.blog-indonesia.com>
- Novi, 2008. Adopsi Grameen Bank via Bank Gakin. <http://www.jpip.or.id>.